

RBIA IMPLEMENTATION CHALLENGE & CYBERSECURITY RISK ASSURANCE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019



CYBERSECURITY RISK ASSURANCE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019

RBIA IMPLEMENTATION CHALLENGE & CYBERSECURITY RISK ASSURANCE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019



SURVEI NASIONAL IIA INDONESIA TAHUN 2019

PELAKSANAAN

 **JULI-
SEPTEMBER**

2019

**TOTAL
RESPONDEN**



500

**RESPONDEN
IA PERFORMANCE
MEASUREMENT**



63

STANDAR IPPF NO. 1210.A3 – KECAKAPAN

Auditor internal harus memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya. Namun tidak seluruh auditor internal diharapkan memiliki keahlian sebagaimana layaknya auditor internal yang tanggung jawab utamanya adalah mengaudit teknologi informasi.

STANDAR IPPF NO. 1220.A3 – KECERMATAN PROFESIONAL

Auditor internal harus waspada terhadap risiko signifikan yang dapat mempengaruhi tujuan, operasi, atau sumber daya. Namun, prosedur asurans saja, sekalipun telah dilaksanakan dengan menggunakan kecermatan profesional, tidak menjamin bahwa seluruh risiko signifikan dapat teridentifikasi

Apakah organisasi anda telah melakukan asesmen risiko *cybersecurity*?

17,6%

Tidak Tahu

24,7%

Tidak



57,7%  

Per Industri:

Keuangan	44%
Industri Lainnya	18%
Pertambangan & Energi	10%
Perdagangan Jasa & Investasi	8%
Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	8%
Lainnya	12%

Apakah Unit Kerja Audit Internal di organisasi Anda memiliki sumber daya yang memadai (keterampilan, pengalaman, dan kapasitas) untuk melakukan cybersecurity assurance)?



Apakah unit kerja Audit Internal di organisasi anda melakukan *assurance* atas *cybersecurity* di tahun 2018 dan/atau tahun 2019?

32,3%

YA



67,7%

TIDAK

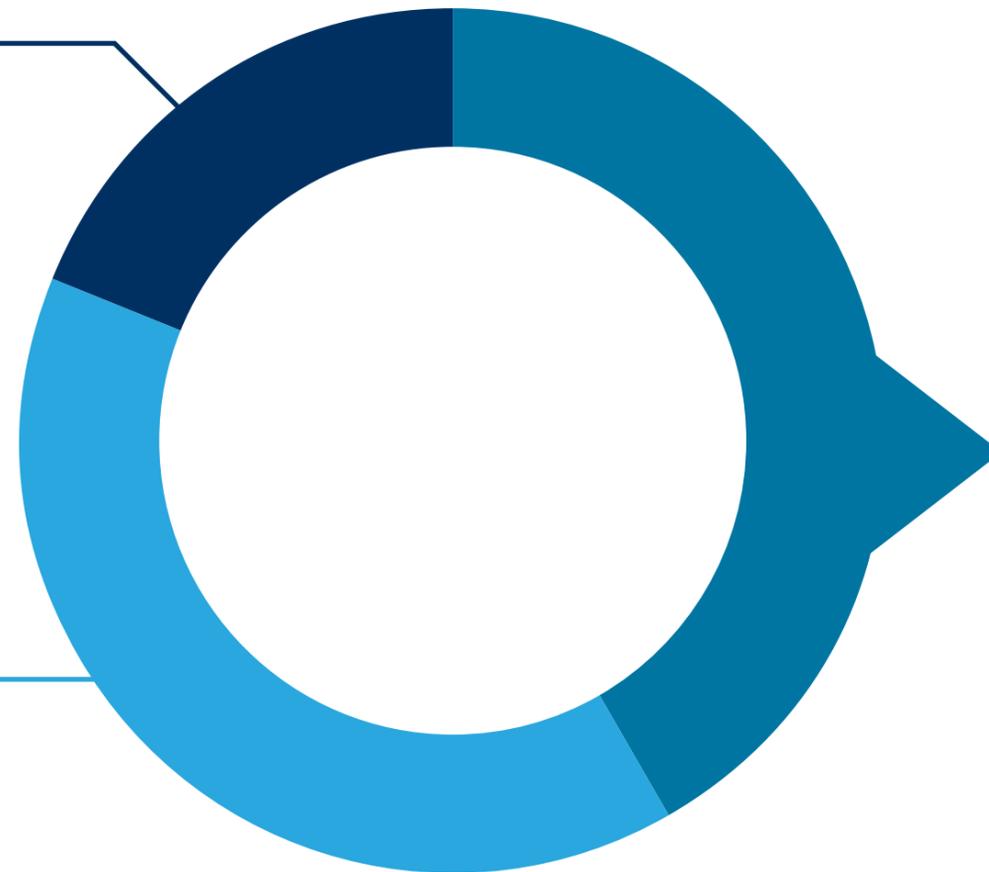
Sejauh mana organisasi anda menggunakan penyedia jasa eksternal untuk *cybersecurity assurance*?

27

Jasa eksternal digunakan untuk seluruh kegiatan *assurance* terkait *cybersecurity*

57

Jasa eksternal digunakan pada satu atau beberapa penugasan saja



60

Cybersecurity assurance sepenuhnya dilakukan oleh sumber daya internal organisasi

Per Industri:

Keuangan	52%
Industri Lainnya	23%
Pertambangan & Energi	8%
Aneka Industri	8%
Lainnya	9%

Mengapa asurans atas *cybersecurity* tidak dilakukan?

28

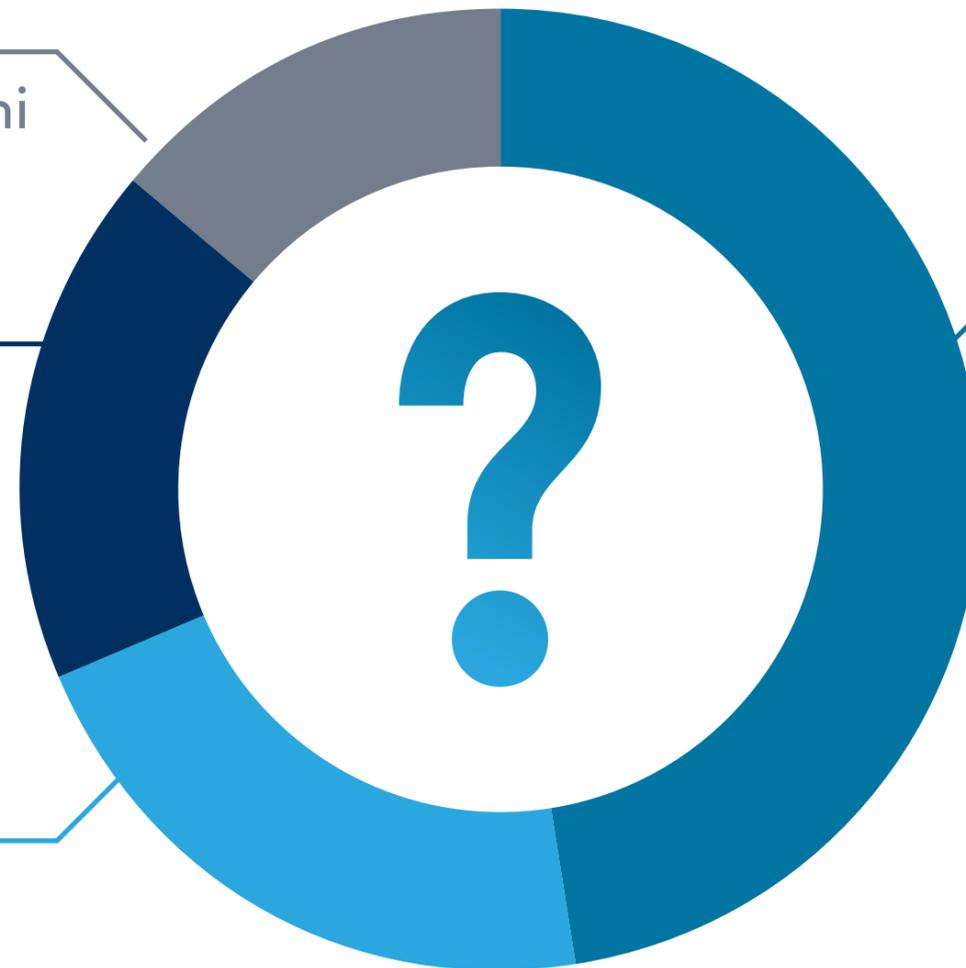
Tidak paham mengenai hal ini

35

Risiko terkait *cybersecurity* tergolong tidak signifikan atau tidak relevan bagi Organisasi

43

Tidak ada arahan dari Pimpinan Organisasi untuk melakukan *assurance* atas *cybersecurity*



96

Tidak memiliki sumber daya untuk melakukan *assurance* atas *cybersecurity*

THANK
YOU